

**PENGARUH CAR, ROA, NPF, FDR, DAN NOM TERHADAP  
PRAKTIK *INCOME SMOOTHING* BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**JUMININGSIH**

**NIM. 14820086**

**PEMBIMBING:**

**Dr. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFI, M. Ag**

**NIP: 19670518 199703 1 003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**



**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor: B-788/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2018**

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**Pengaruh CAR, ROA, NPF, FDR, dan NOM terhadap Praktik  
*Income Smoothing* Bank Umum Syariah di Indonesia**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Juminingsih

NIM : 14820086

Telah dimunaqasyahkan pada: 26 Februari 2018

Nilai : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

**Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag**

NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

**Sunarsih, S.E., M.Si**

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II

**Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.**

NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 28 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dekan

**Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag**

NIP. 19670518 199703 1 003



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Juminingsih

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Juminingsih  
NIM : 14820086  
Judul Skripsi : **“Pengaruh CAR, ROA, NPF, FDR, dan NOM terhadap Praktik *Income Smoothing* Bank Umum Syariah di Indonesia”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 9 Februari 2018  
Pembimbing,

**Dr. H. Svafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag**  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Juminingsih

NIM : 14820086

Prodi/Fakultas : Perbankan Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh CAR, ROA, NPF, FDR, dan NOM terhadap Praktik *Income Smoothing* Bank Umum Syariah di Indonesia”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Yogyakarta, 9 Februari 2018

Penyusun,



**Juminingsih**  
**NIM. 14820086**

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juminingsih  
NIM : 14820086  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh CAR, ROA, NPF, FDR, dan NOM terhadap Praktik *Income Smoothing* Bank Umum Syariah di Indonesia”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 9 Februari 2018

Yang menyatakan,



(Juminingsih)

**HALAMAN MOTTO**

**“Cukuplah Allah bagiku dan (Dia) sebaik-baik penolong”.**

**(HR. Ibnu Mardawih)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Teriring do'a dan syukur kepada Allah SWT dan shalawat kepada Rasul Nya,  
sebuah karya sederhana ini saya persembahkan kepada:*

*Ibu Tukirah tercinta atas limpahan do'a dan kasih sayang tak terhingga dan  
selalu memberikan yang terbaik.*

*(Alm) Bapak Darmo suwito, terimakasih atas limpahan kasih sayang semasa  
hidupnya dan memberikan rasa rindu yang begitu berarti.*

*Adik dan kakakku tercinta, Devi Priambodo dan Febriana serta seluruh  
anggota keluarga yang telah mendukung penulis selama menempuh  
pendidikan.*

*Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	<b>sy</b>	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)



ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā’	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

### C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
الأولياء كرامة	ditulis	<i>karōmah al-auliyā’</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ---	Fathah	ditulis	A
----ِ---	Kasrah	ditulis	i
----ُ---	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis ditulis	$\bar{A}$ <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	$\bar{a}$ <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis ditulis	$\bar{i}$ <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis ditulis	$\bar{u}$ <i>furūḍ</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan segala nikmat dan kasih sayang-Nya kepada semua makhluknya yang ada di muka bumi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kekasih dan panutan kita, Rasulullah saw. Dengan segala keikhlasannya beliau telah memberikan bimbingan kepada umatnya dan arahnya kepada jalan *mardhotillah*.

Puji syukur kehadirat *Illahi Rabbi* yang telah memberikan kesabaran dan ketabahan kepada penulis. Tanpa keduanya penulis tidak mampu bekerja dan melawan rasa malas, jenuh dan godaan lain baik dari dalam maupun luar. Serta tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi kepada penulis baik moril maupun materil, sehingga membuat penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penyusun, yang dengan sabar telah memberikan banyak masukan dan saran-saran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Bapak Joko Setyono S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

5. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tuaku tercinta, Alm. Bapak Darmo Suwito dan Ibu Tukirah, yang dengan tulus selalu mendo'akan, memberikan motivasi baik materil maupun nonmaterial kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah selalu memberikan limpakan kasih sayangNya. Aamiin.
7. Kakak, adek serta ponakan-ponakanku, terimakasih atas doa dan motivasinya. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan untuk kalian semua.
8. Teman-teman Big Family of PS B yang akan selalu kukenang, terimakasih atas perhatian dan kebaikan teman-teman. Kalian tidak akan pernah terlupakan.
9. Keluarga Besar Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memotivasi, semoga kita dapat mengapai apa yang kita cita-citakan.
10. Keluarga besar LP2KIS Yogyakarta yang telah mamberikan wadah belajar serta memberikan banyak manfaat bagi penulis. Terimakasih telah menjadi keluarga kedua yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
11. Keluarga besar KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas ilmu dan kebersamaannya.
12. Teman-teman KKN Ngrajek 1, Mungkid, Magelang, yang telah menjadi keluarga baru dengan seluruh cerita 50 harinya.
13. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis sadar bahwa banyaknya kekurangan dari segi penulisan ataupun segi bahasa. Terakhir, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan dapat dijadikan modal dalam menapaki kehidupan ini dalam naungan perlindungan Allah swt. Amin.

Yogyakarta, 9 Februari 2018

Penyusun,



Juminingsih



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
D. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Keagenan .....	15
B. Teori Akuntansi Positif .....	16
1. Hipotesis Rencana Bonus.....	17
2. Hipotesis Perjanjian Hutang.....	19
3. Hipotesis Biaya Politik.....	20
C. Manajemen Laba.....	21
D. <i>Income Smoothing</i> .....	26
E. Laba dalam Islam .....	27
F. <i>Income Smoothing</i> dalam Pandangan Islam.....	31
G. Rasio Keuangan .....	33
1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	34
2. <i>Return on Asset</i> (ROA) .....	35
3. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	36



4. <i>Financial to Deposit Ratio</i> (FDR).....	37
5. <i>Net Operating Margin</i> (NOM).....	38
H. Telaah pustaka.....	39
I. Hipotesis Penelitian .....	43
J. Kerangka Penelitian .....	51

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	53
B. Populasi dan Sampel .....	53
C. Metode Pengumpulan Data .....	54
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	54
1. Variabel Dependen.....	54
2. Variabel Independen .....	55
a. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	56
b. <i>Return on Asset</i> (ROA) .....	56
c. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	56
d. <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR).....	57
e. <i>Net Operating Margin</i> (NOM).....	57
E. Teknik Analisis Data.....	58
F. Metode Analisis Data .....	60
1. Statistik Deskriptif .....	61
2. Analisis Regresi Logistik .....	61
a. Statistik Inferensial.....	62
1) Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> )...	62
2) Uji Kelayakan Model Regresi ( <i>Goodness of Fit Model</i> ) .....	63
b. Pengujian Hipotesis .....	64
1) Uji Koefisien Determinasi R ( $R^2$ ) .....	64
2) Uji Signifikansi Simultan .....	65
3) Uji Signifikansi Parsial.....	65
4) Estimasi Parameter .....	66

### **BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Objek Penelitian .....	68
B. Perhitungan Indeks Eckel.....	68
C. Analisis Statistik Deskriptif .....	70
D. Statistik Inferensial.....	74
1. Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) .....	74
2. Uji Kelayakan Model Regresi ( <i>Goodness of Fit Model</i> ).....	76
E. Pengujian Hipotesis.....	77
1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	78
2. Uji Signifikansi Simultan.....	79
3. Uji Signifikansi Parsial .....	80
F. Pembahasan .....	84

1. Pengaruh CAR terhadap Praktik <i>Income Smoothing</i> .....	84
2. Pengaruh ROA terhadap Praktik <i>Income Smoothing</i> .....	86
3. Pengaruh NPF terhadap Praktik <i>Income Smoothing</i> .....	88
4. Pengaruh FDR terhadap Praktik <i>Income Smoothing</i> .....	90
5. Pengaruh NOM terhadap Praktik <i>Income Smoothing</i> .....	92
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	94
B. Implikasi Penelitian.....	95
C. Keterbatasan Penelitian .....	96
D. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perkembangan CAR, ROA, NPF, FDR, dan NOM BUS di Indonesia Tahun 2014-2017 .....	8
Tabel 2.2 : Rangkuman Penelitian Terdahulu .....	40
Tabel 4.1 : Hasil Perhitungan Index Eckel.....	70
Tabel 4.2 : Hasil Analisis <i>Statistik Deskriptif</i> .....	71
Tabel 4.3 : Hasil <i>Interation History Block Number = 0</i> .....	75
Tabel 4.4 : Hasil <i>Interation History Block Number = 1</i> .....	75
Tabel 4.5 : Hasil <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> .....	76
Tabel 4.6 : <i>Case Processing Summary</i> .....	77
Tabel 4.7 : Hasil <i>Model Summary</i> .....	79
Tabel 4.8 : Hasil <i>Omnibus Test of Model Coefficiens</i> .....	79
Tabel 4.9 : Hasil <i>Variables in the Equation</i> .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Skema Kerangka Pemikiran Operasional .....	52
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Terjemahan Al-Qur'an dan Hadits .....	102
Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Indeks Eckel .....	103
Lampiran 3 : Tabulasi Variabel Dependen dan Independen .....	109
Lampiran 4 : Statistik Deskriptif .....	111
Lampiran 5 : Uji <i>Overall Model Fit</i> .....	111
Lampiran 6 : <i>Goodness of Fit Test</i> .....	112
Lampiran 7 : <i>Model Summary</i> .....	113
Lampiran 8 : <i>Case Processing Summary</i> .....	113
Lampiran 9 : <i>Classification Table</i> .....	113
Lampiran 10 : <i>Omnibus Test of Coefficiens</i> .....	114
Lampiran 11 : <i>Variables in Equation</i> .....	114
Lampiran 12 : Deskripsi Objek Penelitian .....	115
Lampiran 13 : <i>Curriculum Vitae</i> .....	132



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

*Income smoothing* (perataan laba) merupakan salah satu pola dari manajemen laba. Manajemen berusaha menstabilkan (meratakan) laba perusahaan selama beberapa periode. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *income smoothing* dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan 10 sampel perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia dalam kurun waktu lima tahun mulai tahun 2012 hingga 2016 dengan metode seleksi *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan Indeks Eckel untuk mengklasifikasikan perusahaan yang melakukan atau tidak melakukan praktik *income smoothing*. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *income smoothing*, rasio kecukupan modal (CAR), probabilitas (ROA), pembiayaan bermasalah (NPF), rasio pembiayaan untuk deposit (FDR), dan laba operasional (NOM). Analisa statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan uji statistik deskriptif, dan analisis regresi logistik melalui pengujian *multivariate*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dan NOM berpengaruh positif signifikan terhadap praktik *income smoothing*, ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik *income smoothing*, NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap praktik *income smoothing* dan FDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap praktik *income smoothing*.

Kata kunci: *Income Smoothing*, Indeks Eckel, CAR, ROA, NPF, FDR, dan NOM.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Income smoothing is one pattern of earnings management. The management is trying to stabilize (smoothing) of companies income over several periods. This study aims to analyze the factors that influence income smoothing and its influence on the firm value by using a sample of 10 sharia banking listed on the Bank Indonesia within a period of five years beginning in 2012 until 2015 with the selection method of purposive sampling.*

*This study uses Eckel index to classify companies that do or do not practice income smoothing. The variables used in this study are the income smoothing, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Non Performing Financing (NPF), Financing Deposit Ratio (FDR), and Net Operating Margin (NOM). Statistical analysis used in this study was to statistically test using descriptive statistics, and logistic regression models through multivariate testing.*

*The result showed that Capital Adequacy Ratio (CAR) and Net Operating Margin (NOM) have positive and significantly impacted the Income Smoothing, Return On Assets (ROA) has negative and significant impact to the Income Smoothing. Non Performing Financing (NPF) has negative and not significantly impacted the Income Smoothing, and Financing Deposit Ratio (FDR) has negative and not significantly impacted the Income Smoothing.*

*Keyword: Income Smoothing, Index Eckel, CAR, ROA, NPF, FDR, and NOM.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagai lembaga mediasi sektor keuangan, bank memiliki peran penting dalam perekonomian. Seperti yang telah kita ketahui, sistem perbankan yang digunakan di Indonesia adalah *dual banking system* dimana beroperasi dua jenis usaha bank yaitu bank syariah dan bank konvensional. Dengan begitu kebijakan yang diambil pemerintah melalui Bank Indonesia tentu berbeda untuk kedua jenis bank tersebut. Pada bank syariah tidak mengenal sistem bunga, sehingga profit yang didapatkan bersumber dari bagi hasil dengan pelaku usaha yang menggunakan dana dari bank syariah itu sendiri.

Menurut pengamat ekonomi syariah, Adiwarman Karim, Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2018 diproyeksikan akan tumbuh lebih baik. Hal ini didorong keberpihakan pemerintah dan membaiknya Bank Umum Syariah (BUS) skala besar. Presiden Direktur Karim *Consulting* (KCI) Indonesia ini menjelaskan, pada tahun 2018 akan ada tambahan aset dari pembentukan bank syariah BUMN, *merger*, dan konversi yang bisa menaikkan pangsa pasar perbankan syariah sekitar delapan persen. KCI memprediksi tingkat pengembalian aset (ROA) akan mencapai 4,09 persen dan aset Rp501,08 trilyun dan tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) juga akan membaik ke kisaran 1,5 – 1,8 persen.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/17/12/31/p1jtz2383-2018-titik-tolak-pertumbuhan-perbankan-syariah> diakses pada tanggal 15 Januari 2018 pukul 15.18.

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan performa terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya, tak terkecuali pada sektor perbankan. Hal tersebut dikarenakan baik buruknya performa perusahaan akan berdampak terhadap nilai pasar perusahaan dan juga mempengaruhi minat investor untuk menanam atau menarik investasinya dari sebuah perusahaan. Selain bertanggung jawab untuk menampilkan performa terbaik perusahaan, manajemen juga bertanggung jawab untuk menyediakan laporan keuangan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan informasi akuntansi perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk memperoleh informasi keuangan yang dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Salah satu informasi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan adalah laba. Pentingnya informasi laba ini disadari oleh manajemen sehingga manajemen cenderung melakukan *disfunctional behavior* (perilaku tidak semestinya). *Disfunctional behavior* tersebut dipengaruhi oleh adanya asimetri informasi dalam konsep teori keagenan. Konflik keagenan akan muncul apabila tiap-tiap pihak, baik *principal* maupun *agent* mempunyai perbedaan kepentingan dan ingin memperjuangkan kepentingan masing-masing (Budiasih, 2009: 2).

*Disfunctional behavior bisa saja berupa realita yang tidak seharusnya dituangkan ke dalam laporan keuangan, namun hal tersebut justru terdapat didalamnya. Realita yang tidak semestinya yang dibuat oleh manajemen pada laporan keuangan, pernah dilakukan pada beberapa perusahaan. Kasus pelanggaran yang dilakukan oleh PT Kimia Farma yang melakukan mark-up*

laporan keuangan yang *overstated*, yaitu laba pada laporan keuangan yang seharusnya Rp 99 milyar ditulis 132 milyar sehingga terjadi penggelembungan laba bersih pada tahun 2001.<sup>2</sup> Kemudian kasus PT Indofarma Tbk, kasus ini bermula dari adanya penelaahan Bapepam mengenai dugaan adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terutama berkaitan dengan penyajian laporan keuangan yang dilakukan PT Indofarma Tbk. Dari hasil penelitian, Bapepam menemukan bukti-bukti diantaranya, nilai barang dalam proses dirasa lebih tinggi dari nilai yang seharusnya (*overstated*) dalam penyajian nilai persediaan barang dalam proses pada tahun buku 2001 sebesar Rp 28,87 miliar. Akibatnya harga pokok penjualan mengalami *understated* dan laba bersih mengalami *overstated* dengan nilai yang sama.<sup>3</sup>

Kasus yang terjadi pada bank antara lain adalah Bank Century yang melakukan rekayasa akuntansi agar laporan keuangan bank menunjukkan kecukupan modal atau rasio CAR. CAR bank Century per 28 Februari 2008 yang ternyata minus 132,5%. CAR Negatif itu disebabkan karena adanya aset berupa Sura-Surat Berharga (SSB) sebesar US \$203 juta yang berkualitas rendah. Bank Indonesia (BI) menyetujui untuk tidak melakukan penyisihan 100% atau pengakuan kerugian (PPAP) terhadap SSB tersebut. Hal tersebut merupakan rekayasa akuntansi yang dilakukan Bank Century agar laporan keuangan bank

---

<sup>2</sup><https://bisnis.tempo.co/read/35420/mark-up-kimia-farma-tanggung-jawab-direksi-lama> diakses pada tanggal 15 Januari 2018 pukul 19.21.

<sup>3</sup><http://finance.detik.com/bursa-valas/238077/bapepam-denda-mantan-direksi-indofarma-rp-500-juta> diakses pada tanggal 15 Januari 2018 pukul 20.49.

tetap menunjukkan kecukupan modal dan ini disetujui BI sebagai pengawas bank.<sup>4</sup>

Skandal bank lainnya adalah Bank Lippo. Dalam laporan keuangan per 30 September 2002 yang disampaikan kepada publik tanggal 28 November 2002 disebutkan total aktiva perseroan Rp 24 triliun dan laba bersih Rp 98 miliar. Namun dalam laporan ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada 27 Desember 2002 total aktiva berubah menjadi Rp 22,8 triliun rupiah (turun Rp 1,2 triliun) dan perusahaan merugi bersih Rp 1,3 triliun. Perbedaan laporan keuangan itu segera memunculkan kontroversi dan polemik. Manajemen beralasan perbedaan tersebut terjadi karena ada penurunan aset yang diambil alih atau *foreclosed* asset dari Rp 2,393 triliun menjadi Rp 1,420 triliun. Akibatnya pada keseluruhan neraca terjadi penurunan tingkat kecukupan modal (CAR) dari 24,77% menjadi 4,23%. Namun beberapa pihak menduga perbedaan laporan keuangan terjadi karena ada manipulasi yang dilakukan manajemen.<sup>5</sup>

Realita-realita terpapar di atas termasuk ke dalam tindakan *dysfunctional behavior* (perilaku menyimpang) yang memicu terjadinya manajemen laba. Manajemen laba dapat dipahami dalam kerangka perspektif hubungan keagenan. Dalam hal ini adalah teori agensi yang pada dasarnya mengatur hubungan antara satu kelompok pemberi kerja (*principals*) dengan penerima tugas (*agent*). Sebagai agen, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh

---

<sup>4</sup><https://finance.detik.com/moneter/d-1247341/bpk-bi-membiarkan-rekayasa-akuntansi-di-bank-century> diakses pada tanggal 15 Januari 2018 pukul 21.34.

<sup>5</sup> <http://www.hukumonline.com/berita/baca/hol7516/kronologis-kasus-bank-lippo-versi-koalisi--masyarakat> diakses pada tanggal 16 Januari pukul 08.29.

kompensasi sesuai dengan kontrak. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan dimana masing-masing pihak (*agent-principal*) berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki.

Teori ini juga relevan dengan perbankan syariah, karena ini berkaitan dengan masalah tingkat akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana nasabah dan pemilik perusahaan. Hal ini dapat dilihat baik dari sisi kewajiban maupun sisi aset bank syariah. Sehingga bank syariah dapat mempertanggungjawabkan dana investor yang dilakukan dalam kontrak atau akad investasi sesuai dalam perbankan Islam dan memberikan keyakinan kepada nasabah bahwa proyek yang didanai mendapatkan pengawasan dan pelaporan yang memadai sehingga terhindar dari rekayasa keuntungan (Rokhlinasari, 2014: 81).

Ada empat pola manajemen laba yang dapat dilakukan yaitu, *taking a bath*, *income minimization*, *income maximization*, dan *income smoothing*. Salah satu tindakan pola manajemen laba yang sedang dilakukan bank bank syariah saat ini adalah *income Smoothing* (Perataan Laba). Pola ini dilakukan dengan mengurangi fluktuasi laba sehingga laba yang dilaporkan relatif stabil. Untuk investor dan sifat *risk adverse*, kestabilan laba merupakan hal penting dalam pengambilan keputusan (Sulistiawan, 2011: 43).

Jika laba yang dihasilkan tidak stabil atau terus berfluktuasi, maka kinerja manajer akan dipertanyakan dan akan berakibat buruk bagi nama baik perusahaan. Oleh karena itu, manajer dapat melakukan *income smoothing*. Menurut Sulistyawan (2011), *income smoothing* dilakukan dengan rekayasa keuangan yang

secara hukum dan akuntansi dapat dibenarkan dengan cara memanfaatkan kelemahan standar akuntansi ataupun aturan yang berlaku.

Berdasarkan Fatwa DSN Nomer 87/DSN-MUI/XII/2012 tentang Metode Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*) Dana Pihak Ketiga untuk semua lembaga keuangan syariah, perbankan syariah boleh menerapkan *income smoothing* dengan pendekatan untuk melindungi lembaga keuangan dari risiko pengalihan dana besar-besaran, dan bukan dalam konteks ingin mengambil keuntungan, serta dengan seizin nasabah, bukan secara sembunyi-sembunyi. Dengan kata lain, tidak serta merta semua teknik *income smoothing* diperbolehkan, namun yang diperbolehkan ialah yang memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh fatwa dengan mempertimbangkan opini Dewan Pengawas Syariah (DPS), sehingga dalam pelaksanaannya tetap menekankan kepada unsur transparansi atau keterbukaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan (MUI, 2012).

Untuk fenomena pada perbankan syariah, sejauh ini belum ada kasus besar yang merugikan banyak pihak, namun ditengah pertumbuhan yang pesat dan tingginya animo masyarakat terhadap perbankan syariah mengakibatkan terjadinya ketimpangan karena pemahaman masyarakat terhadap produk, istilah dari keuangan dan perbankan syariah masyarakat sangat rendah, ditambah lagi kualitas SDM syariah juga masih kurang memadai baik dari kualitas maupun kuantitas yang mumpuni dalam bidang perbankan syariah sehingga kondisi ini berpotensi terjadinya penyimpangan. Berdasarkan data perbankan syariah Indonesia, pertumbuhan perbankan jauh ketinggalan oleh bank syariah. Bank



syariah mengalami pertumbuhan aset sekitar 24,2% pada Agustus 2017, sedangkan perbankan konvensional hanya mengalami pertumbuhan aset sebesar 10,02%. Dengan pertumbuhan aset tersebut, posisi pangsa pasar bank syariah masih berada pada kisaran 5,44%. Menurut Deputi Spesialisasi Penelitian Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Aulia Fadly, untuk saat ini aset perbankan syariah mencapai US\$2 triliun dan diprediksi bisa menjadi US\$3,5 triliun pada 2021 mendatang.<sup>6</sup>

Laporan keuangan memberikan informasi yang dibutuhkan yakni mengenai likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan profitabilitas bank yang bermanfaat bagi investor, kreditor, dan para pengguna laporan keuangan lainnya dalam pengambilan keputusan investasidan pembiayaan, menilai proyeksi arus kas, dan memberikan informasi mengenai sumber daya perusahaan, hak, serta tuntutan atas sumber daya tersebut (Riawati, 2017: 6). Berdasarkan kenyataan yang ada, seringkali pengguna laporan keuangan hanya berfokus pada informasi laba tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Hal ini mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan manipulasi laba (Shella, 2015: 6).

Dari berbagai rasio keuangan yang ada, peneliti menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return On Assets*), NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financig Deposit Ratio*), dan NOM (*Net Operating Margin*) untuk menganalisis apakah rasio-rasio tersebut berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan

---

<sup>6</sup> <http://finansial.bisnis.com/read/20171018/90/700518/aset-perbankan-syariah-per-agustus-2017-tumbuh-242> diakses pada tanggal 18 November 2017 pada pukul 21.55.



bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasi bank. ROA (*Return On Assets*) merupakan tingkat pengembalian terhadap total aset, yaitu suatu rasio profitabilitas untuk mengetahui berapa laba yang dihasilkan dari total aktiva yang digunakan oleh perusahaan. NPF (*Non Performing Financing*) menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. FDR (*Financig Deposit Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas bank. Sedangkan, NOM (*Net Operating Margin*) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil bersih.

Data rasio keuangan berupa CAR, ROA, NPF, FDR, dan NOM Bank Umum Syariah dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Perkembangan CAR, ROA, NPF, FDR, dan NOM**

Tahun	CAR	ROA	NPF	FDR	NOM
2012	14,13%	2,14%	2,22%	100,00%	3,20%
2013	14,42%	2,00%	2,62%	100,32%	3,10%
2014	15,74%	1,97%	1,66%	109,02%	2,05%
2015	15,02%	1,81%	1,65%	104,88%	1,83%
2016	15,95%	1,77%	1,79%	96,70%	2,00%

**Sumber: OJK, 2017**

Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan CAR, ROA, NPF, FDR, dan NOM selama periode 2012-2016. Pada kolom pertama yaitu pada kolom CAR selalu mengalami kenaikan, kecuali terjadi penurunan pada periode 2014 ke 2015. Hal tersebut berarti rasio kecukupan modal yang dimiliki bank syariah berada diatas

8%, yang artinya bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank.

Pada kolom ROA, pada tahun 2012 sampai dengan 2016 selalu mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa bank syariah tidak begitu efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Manajer yang berorientasi pada bonus akan cenderung mempertahankan laba yang stabil karena akan menimbulkan *image* kinerja perusahaan yang baik, salah satunya dengan melakukan praktik *income smoothing*.

Pada tahun 2012 sampai dengan 2013 dan 2015 sampai dengan 2016 terjadi kenaikan rasio NPF. Kenaikan risiko ini akan menyebabkan bank lebih berhati-hati terhadap laba yang akan dilaporkan, karenanya bank akan cenderung melakukan praktik *income smoothing*. Pada tahun 2013 sampai tahun 2015 terjadi sedikit penurunan pada rasio ini. Hal tersebut berarti, risiko pembiayaan yang ditanggung Bank Umum Syariah juga sedikit menurun.

Pada kolom FDR, tahun 2012 sampai dengan 2014 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal tersebut menunjukkan tingkat likuiditas bank syariah belum memenuhi likuiditasnya dengan baik karena batas yang ditentukan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110%. Dengan tingkat likuiditas yang masih kurang mengharuskan bank syariah untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya secara maksimal. Pada kolom NOM, pada tahun 2012 sampai tahun 2016 tingkat pendapatan operasional yang diterima Bank Umum Syariah selalu mengalami penurunan dan terjadi kenaikan pada tahun 2015 sampai tahun 2016. Akibatnya

diduga Bank Umum Syariah akan cenderung melakukan *income smoothing* pada pos-pos pendapatan operasionalnya agar mencapai target laba yang diharapkan.

Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang bergerak atas dasar prinsip-prinsip ajaran Islam, tidak seharusnya melakukan aktivitas rekayasa dalam bentuk apapun, termasuk dalam hal pelaporan keuangan, yang merupakan media informasi bagi para penggunanya dan alat penilaian oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Adanya aktivitas rekayasa dengan manajemen laba yang sering dilakukan sektor perbankan konvensional di Indonesia diharapkan tidak ikut mempengaruhi sektor perbankan syariah yang baru berkembang di Indonesia. Meskipun demikian, pesatnya perkembangan bank syariah yang melebihi bank konvensional ditakutkan akan terjadi manajemen laba pada sektor perbankan syariah.

Alasan utama digunakannya rasio keuangan adalah karena laporan keuangan lazimnya berisi informasi-informasi penting mengenai kondisi dan prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Selain itu, analisis rasio keuangan dapat digunakan pada setiap model analisis, baik model yang digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan jangka panjang maupun jangka pendek, peningkatan efisiensi dan efektivitas operasi, serta mengevaluasi dan meningkatkan kinerja, begitu pula penggunaan analisis rasio keuangan dalam memprediksi kejadian-kejadian yang akan datang termasuk fenomena kebangkrutan suatu entitas yang telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Pada dasarnya rasio-rasio keuangan disusun dengan menggabung-gabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca (Suwiknyo, 2010: 62).

Alasan penulis mengambil sampel pada Bank Umum Syariah karena penulis mencoba untuk menguji apakah benar terjadi praktik *income smoothing* pada perbankan syariah dengan melihat faktor-faktor yang dapat dikaitkan dengan terjadinya praktik *income smoothing*, dimana seperti yang kita ketahui perbankan syariah merupakan perusahaan yang menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah sedangkan tindakan *income smoothing* adalah memanipulasi laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya oleh Rohlinasari (2014) pada perbankan syariah ditemukan bukti terjadinya *manajemen laba*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradila dan Cahyati (2013) yang berhasil menemukan adanya praktik manajemen laba di Bank Umum Syariah dalam laporan keuangannya dengan cara menurunkan laba. Dari latar belakang tersebut penulis termotivasi untuk melakukan penelitian kembali terkait praktik *income smoothing* dengan objek Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia dengan judul **“PENGARUH CAR, ROA, NPF, FDR, DAN NOM TERHADAP PRAKTIK INCOME SMOOTHING BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* pada Bank Umum Syariah?
2. Apakah ROA berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* pada Bank Umum Syariah?

3. Apakah NPF berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* pada Bank Umum Syariah?
4. Apakah FDR berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* pada Bank Umum Syariah?
5. Apakah NOM berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* pada Bank Umum Syariah?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab isu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi praktik *income smoothing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia, terutama:

1. Untuk menganalisis bagaimana CAR mempengaruhi praktik *income smoothing*.
2. Untuk menganalisis bagaimana ROA mempengaruhi praktik *income smoothing*.
3. Untuk menganalisis bagaimana NPF mempengaruhi praktik *income smoothing*.
4. Untuk menganalisis bagaimana FDR mempengaruhi praktik *income smoothing*.
5. Untuk menganalisis bagaimana NOM mempengaruhi praktik *income smoothing*.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang berkepentingan, antara lain adalah:

1. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai persoalan praktik *income smoothing* yang terjadi

dalam industri perbankan syariah di Indonesia dan melihat secara lebih detail faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap praktik *income smoothing*.

2. Bagi kalangan akademisi dapat menjadi referensi untuk keperluan studi dan penelitian selanjutnya tentang *income smoothing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Bagi perusahaan dan regulator perbankan syariah penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk perbaikan regulasi sistem perbankan syariah di Indonesia.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing uraian dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi penjelasan yang erat sekali hubungannya dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penjelasan-penjelasan tersebut meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

##### **Bab II Kerangka Teori**

Bab II menyajikan kajian kepustakaan yaitu membahas tentang landasan atau kerangka teori yang dapat membantu penulis berfikir kritis dan analitis saat memahami dan menafsirkan data serta review penelitian terdahulu yang dapat menghindarkan dari tuduhan duplikasi (plagiat).

### **BAB III        METODE PENELITIAN**

Bab III menyajikan data penelitian, berupa deskripsi data berkenaan dengan variabel yang diteliti secara objektif. Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, jenis data, sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

### **BAB IV        HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah. Penulis juga menginterpretasikan hasil penelitian beserta analisis hubungan antar variabel.

### **BAB V        PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return On Assets*), NPF (*Non Perforing Financing*), FDR (*Financing Deposit Ratio*), dan NOM (*Net Operating Margin*) terhadap praktik *income smoothing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh adalah:

1. Hasil pengujian secara parsial variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap praktik *income smoothing* pada Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai CAR maka peluang Bank Umum Syariah melakukan praktik *income smoothing* semakin tinggi, jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.
2. Variabel ROA (*Return On Assets*) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik *income smoothing* pada Bank Umum Syariah. Semakin rendah nilai ROA maka peluang Bank Umum Syariah melakukan praktik *income smoothing* semakin tinggi. Sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak.
3. Variabel NPF (*Non Perforing Financing*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* pada Bank Umum Syariah, sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak.

4. Variabel FDR (*Financing Deposit Ratio*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* pada Bank Umum Syariah, sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga ( $H_4$ ) ditolak.
5. Hasil pengujian secara parsial variabel NOM (*Net Operating Margin*) berpengaruh positif signifikan terhadap praktik *income smoothing* pada Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai NOM maka peluang Bank Umum Syariah melakukan praktik *income smoothing* semakin tinggi, jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima ( $H_5$ ) diterima.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dalam penelitian ini ada beberapa saran kebijakan terkait tentang praktik *income smoothing* yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah, yaitu:

1. Bank Umum Syariah hendaknya lebih meningkatkan penyampaian laporan keuangannya, karena laporan yang relevan dan reliabel merupakan bagian dari bukti nilai amanah yang dijunjung tinggi dalam ajaran Islam. Selain itu, bank hendaknya menjalankan sistem operasional sesuai dengan nilai-nilai syariah, karena tujuan utama bank syariah tidak hanya mengejar *profit oriented* saja namun juga *falah oriented*.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi praktisi khususnya Bank Indonesia selaku lembaga yang salah satu tugasnya mengatur dan mengawasi perbankan, untuk dapat meminimalisir terjadinya manajemen laba dalam hal ini *income smoothing* salah satunya dengan pengawasan penuh dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang

telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009, mengenai transparansi, perlindungan terhadap kepentingan *stakeholders*, dan peningkatan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum dalam industri perbankan syariah, terutama pada variabel-variabel yang berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing* pada penelitian ini.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu untuk diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang dapat diungkapkan diantaranya:

1. Karena keterbatasan data yang diperoleh, penelitian ini hanya menggunakan sampel 10 Bank Umum Syariah dengan periode penelitian 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2012-2016.
2. Rasio keuangan bank yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi praktik *income smoothing* hanya terbatas pada rasio CAR, ROA, NPF, FDR dan NOM, dimana ada dua variabel yang pengaruhnya tidak signifikan terhadap praktik *income smoothing*, yaitu NPF dan FDR.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima variabel independen CAR, ROA, NPF, FDR, dan NOM hanya mampu menjelaskan perubahan sebesar 30,3%, yang ditunjukkan pada nilai *Nagelkerke R Square* sedangkan sisanya 69,7% dijelaskan oleh variabel lain.

#### D. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan Bank Umum Syariah sebagai sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, akibatnya hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi secara umum untuk setiap perusahaan publik di Indonesia. Jadi, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar meneliti tidak hanya perusahaan Bank Umum Syariah dan dengan rentang waktu yang lebih lama.
2. Penelitian ini hanya menggunakan Indeks Eckel (1981) yang dirasa kurang sensitif untuk menentukan status perusahaan pelaku *income smoothing* dan bukan *income smoothing*. Apabila jumlah sampel memungkinkan, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode Michelson (1995) dan tidak hanya meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi praktik *income smoothing*. Namun, dapat diperluas lagi dengan meneliti dampak praktik *income smoothing* terhadap reaksi pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- Al-Mushlih, Abdullah. Shalah Ash-Shawi. 2014. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq.
- Ariyanti, Lilis Erna. 2010. "Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum di Indonesia". *Tesis*. Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Astuti, Sri. 2013. "Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap praktik Manajemen Laba di Bank Umum Syariah periode 2008-2009". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga.
- Belkaouli, Ahmed Riahi. 2000. *Accounting Theory*. Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Budiasih, Igan. 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba". *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. 4, No.1. Januari.
- Bank Indonesia. Surat Edaran Bank Indonesia. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Diakses pada tanggal 22 Desember 2018 pukul 13.30 WIB.
- Christiano, Mario et al. 2014. "Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan untuk Mengukur Profitabilitas pada Bank-Bank Swasta yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBRA*. Vol.2 No.4 Desember.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan (edisi kedua)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Detikfinance. 2004. Bapepam Denda Mantan Direksi Indofarma Rp 500 Juta. <http://finance.detik.com>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2018 pukul 20.49.
- Detikfinance. 2009. BPK: BI Membiarkan Rekayasa Akuntansi di Bank Century. <http://finance.detik.com>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2018 pukul 21.34.

- Dewi, Diastiti Okkarisma. 2010. "Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Faradila, Astri dan Ari Dewi Cahyati. 2013. "Analisis Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah". *JRAK* Vol. 4, No.1.
- Financialbisnis. 2017. Aset Perbankan Syariah per Agustus 2017 Tumbuh. <http://finansial.bisnis.com>. Diakses pada tanggal 18 November 2017 pada pukul 21.55.
- Ghozali, Imam. 2005. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harjanti, Ririh Sri dan Nurul Mahmudah. 2016. "Analisis *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Ratio*, dan Dana Pihak Ketiga terhadap tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013". *Jurnal SENIT*.
- Haryanto, Sugeng. 2016. Determinan Permodalan Bank melalui Profitabilitas, Risiko, Ukuran Perusahaan, Efisiensi, dan Struktur Aktiva. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. XIX, No. 1, April.
- Hastuti, Endang Dwi. 2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index Periode 2004-2007". *Skripsi*.
- Hukumonline. 2003. Kronologis Kasus Bank Lippo versi Koalisi Masyarakat. [www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com). Diakses pada tanggal 16 Januari pukul 08.29.
- Ibrahim, Azharsyah. 2010. *Income Smoothing* dan Implikasinya terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dalam Etika Ekonomi Islam. *Jurnal Media Syariah*. Vol. XII. No. 24.
- Januarti, Indira. 2004. Pendekatan dan Kritik Teori Akuntansi Positif. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol. 01, No. 01. November.
- Jensen, M. and W. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*.



- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Makaryanawati dan Milani. 2008. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. Vol. 4, No. 1. Februari.
- Majelis Ulama Indonesia. 2012. Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 87/DSN-MUI/XII/2012 tentang Metode Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*) Dana Pihak Ketiga.
- Muljono, Teguh Pudjo. 1999. *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan 6. Jakarta: Djambatan.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syari'ah edisi Revisi*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Ningrum, Jayati Indah. 2013. "Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah".
- Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Syariah. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Diakses pada tanggal 22 Desember 2018 pukul 19.30 WIB.
- Pramitasari, Frinta. 2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Terdaftar di BEJ". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- Prasnanugraha, Pontie P. 2007. "Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi di Indonesia)". *Tesis*. Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi. Universitas Diponegoro.
- Ratnasari, Dhiar. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2010". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Republika. 2017. 2018, Titik Tolak Pertumbuhan Perbankan Syariah. <http://www.republika.co.id>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2018 pukul 15.18.
- Riawati, Oktafina Dewi. 2017. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Praktik Income Smoothing pada Perbankan Syariah di Indonesia". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga.



- Rifky, Muhammad. 2017. Pengaruh *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Financial Leverage* Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Baang Konsumsi di BEI Periode 2013 – 2015).
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rokhlinasari, Sri. 2014. “Perbankan Syariah dan Manajemen Laba”. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 6, No. 1.
- Setijaningsih, Herlin Tundjung. 2012. “Teori Akuntansi Positif Dan Konsekuensi Ekonomi”. *Jurnal Akuntansi/Volume XVI*, No. 03, September, hal 427-438.
- Shella, Assy. 2015. “Pengaruh NPF, FDR, Profitabilitas, dan Jumlah Pembiayaan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia”. *Skripsi*. UIN Hidayatullah.
- Sunarto. 2009. “Teori Keagenan dan Manajemen Laba”. *Kajian Akuntansi*. Hal 13-28, Vol. 1, No. 1.
- Sulistiawan, Dedhy. Yeni Januarsi. Liza Alvia. 2011. *Creative Accounting Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sulistiyanto, Sri. 2013. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Yrama Widya.
- Suwiknyo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwito dan Herawaty. 2005. ”Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *SNA VIII Solo*. September.
- Syahfandi, Rizky. 2012. “Faktor-faktor yang mempengaruhi Perataan Laba Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Praktik Manajemen Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Tempo. 2003. *Mark Up Kimia Farma Tanggung Jawab Direksi Lama*. <http://tempo.co.id>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2018 pukul 19.21.
- Triyuwono, Iwan. 2001. *Akuntansi Syari'ah*. Jakarta: Salemba Empat.

- Yuliani, Nana. 2013, “Pengaruh *Non Performing Financing*, *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, PPAP dan *Financial Leverage* Terhadap Praktik Perataan Laba Perbankan Syariah di Indonesia”, *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
- Yusuf, Muhammad. 2017. “Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 13 No. 2 Juni, hal. 141-151.



## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### Terjemahan Ayat Al-Qur'an

No.	Hlm.	BAB	Terjemahan
1	28	II	Q.S Al-Baqarah ayat 16: “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.
2	29	II	Q.S An-Nahl ayat 14: “Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur”.
3	33	II	Q.S Asy-Syu'ara ayat 181-183: “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan”.

## LAMPIRAN 2

## Hasil Tabulasi Indeks Eckel

Bank	Periode	$\Delta I$	$\Delta S$	Avg $\Delta I$	Avg $\Delta S$	CV $\Delta I$	CV $\Delta S$	IPL	Ket.
BMI	2012-1	23483	193541	86818	435582	0,64	0,52	1,24	TIDAK
BMI	2012-2	57696	326285						
BMI	2012-3	125185	514192						
BMI	2012-4	140907	708308						
BMI	2013-1	76361	282087	154629	842363	0,38	0,58	0,65	YA
BMI	2013-2	145926	626114						
BMI	2013-3	212079	1049873						
BMI	2013-4	184151	1411378						
BMI	2014-1	17499	352874	-287596	642791	-1,04	0,37	-2,83	YA
BMI	2014-2	-81431	613233						
BMI	2014-3	-527424	679628						
BMI	2014-4	-559026	925428						
BMI	2015-1	-107898	49599	-32599	-27110	-3,62	-8,26	0,44	YA
BMI	2015-2	-149197	-17713						
BMI	2015-3	109217	195289						
BMI	2015-4	17482	-335615						
BMI	2016-1	-56340	-305650	-97675	-819916	-0,36	-0,54	0,66	YA
BMI	2016-2	-123908	-590435						
BMI	2016-3	-129085	-1143774						
BMI	2016-4	-81367	-1239804						
BSM	2012-1	72989	343682	207965	727784	0,56	0,40	1,39	TIDAK
BSM	2012-2	168945	658855						
BSM	2012-3	240467	909538						
BSM	2012-4	349457	999060						
BSM	2013-1	85355	159301	-82949	488628	-1,61	0,51	-3,15	YA
BSM	2013-2	-41799	436666						
BSM	2013-3	-159153	637617						
BSM	2013-4	-216199	720928						
BSM	2014-1	-72211	132093	-349050	265971	-0,86	1,22	-0,71	YA
BSM	2014-2	-284575	753441						
BSM	2014-3	-260629	103093						
BSM	2014-4	-778783	75255						
BSM	2015-1	-144827	114716	-23649	13293	-8,65	43,58	-0,20	YA
BSM	2015-2	-22669	648376						
BSM	2015-3	-191301	-756231						

<b>BSM</b>	<b>2015-4</b>	264202	46311						
<b>BSM</b>	<b>2016-1</b>	-27739	-50348	58270	57287	1,23	16,11	0,08	YA
<b>BSM</b>	<b>2016-2</b>	44185	-1169709						
<b>BSM</b>	<b>2016-3</b>	145115	997342						
<b>BSM</b>	<b>2016-4</b>	71519	451863						
<b>BRIS</b>	<b>2012-1</b>	6290	119240	73525	254261	0,70	0,42	1,65	TIDAK
<b>BRIS</b>	<b>2012-2</b>	64570	222961						
<b>BRIS</b>	<b>2012-3</b>	97274	309141						
<b>BRIS</b>	<b>2012-4</b>	125964	365702						
<b>BRIS</b>	<b>2013-1</b>	56980	59485	50033	212846	0,10	0,63	0,16	YA
<b>BRIS</b>	<b>2013-2</b>	44817	153376						
<b>BRIS</b>	<b>2013-3</b>	49630	270373						
<b>BRIS</b>	<b>2013-4</b>	48705	368148						
<b>BRIS</b>	<b>2014-1</b>	-40353	105997	-113563	193405	-0,49	0,36	-1,34	YA
<b>BRIS</b>	<b>2014-2</b>	-107063	169893						
<b>BRIS</b>	<b>2014-3</b>	-136983	233294						
<b>BRIS</b>	<b>2014-4</b>	-169853	264436						
<b>BRIS</b>	<b>2015-1</b>	4670	107595	80804	432032	0,74	0,76	0,97	YA
<b>BRIS</b>	<b>2015-2</b>	76611	881714						
<b>BRIS</b>	<b>2015-3</b>	92842	311005						
<b>BRIS</b>	<b>2015-4</b>	149092	427814						
<b>BRIS</b>	<b>2016-1</b>	38873	50469	62065	-32915	0,29	-10,67	-0,03	YA
<b>BRIS</b>	<b>2016-2</b>	58382	-550272						
<b>BRIS</b>	<b>2016-3</b>	70751	156608						
<b>BRIS</b>	<b>2016-4</b>	80253	211535						
<b>BNIS</b>	<b>2012-1</b>	-38749	31682	-15535	136452	-2,79	0,65	-4,26	YA
<b>BNIS</b>	<b>2012-2</b>	-40311	128584						
<b>BNIS</b>	<b>2012-3</b>	-32372	135552						
<b>BNIS</b>	<b>2012-4</b>	49291	249989						
<b>BNIS</b>	<b>2013-1</b>	33882	120499	46317	225391	0,18	0,49	0,37	YA
<b>BNIS</b>	<b>2013-2</b>	52211	144904						
<b>BNIS</b>	<b>2013-3</b>	48686	283476						
<b>BNIS</b>	<b>2013-4</b>	50489	352683						
<b>BNIS</b>	<b>2014-1</b>	-490	76519	9703	304232	1,46	0,68	2,16	TIDAK
<b>BNIS</b>	<b>2014-2</b>	4011	230860						
<b>BNIS</b>	<b>2014-3</b>	4682	345331						
<b>BNIS</b>	<b>2014-4</b>	30607	564216						
<b>BNIS</b>	<b>2015-1</b>	15651	175258	29074	327750	0,44	0,35	1,28	TIDAK
<b>BNIS</b>	<b>2015-2</b>	34199	310647						

<b>BNIS</b>	<b>2015-3</b>	21926	428346						
<b>BNIS</b>	<b>2015-4</b>	44518	396750						
<b>BNIS</b>	<b>2016-1</b>	38194	67420	88657	222631	0,47	0,61	0,76	YA
<b>BNIS</b>	<b>2016-2</b>	80403	169888						
<b>BNIS</b>	<b>2016-3</b>	137882	265681						
<b>BNIS</b>	<b>2016-4</b>	98148	387536						
<b>BPS</b>	<b>2012-1</b>	7509	15613	21100	44816	0,53	0,60	0,88	YA
<b>BPS</b>	<b>2012-2</b>	18371	31578						
<b>BPS</b>	<b>2012-3</b>	24103	54499						
<b>BPS</b>	<b>2012-4</b>	34417	77574						
<b>BPS</b>	<b>2013-1</b>	9284	35576	3181	82345	4,49	0,53	8,50	TIDAK
<b>BPS</b>	<b>2013-2</b>	6544	57913						
<b>BPS</b>	<b>2013-3</b>	14535	104599						
<b>BPS</b>	<b>2013-4</b>	-17641	131291						
<b>BPS</b>	<b>2014-1</b>	-6356	39204	20331	157838	1,63	0,64	2,55	TIDAK
<b>BPS</b>	<b>2014-2</b>	5737	122589						
<b>BPS</b>	<b>2014-3</b>	13507	193527						
<b>BPS</b>	<b>2014-4</b>	68436	276030						
<b>BPS</b>	<b>2015-1</b>	16047	69069	2073	167964	7,60	0,42	18,12	TIDAK
<b>BPS</b>	<b>2015-2</b>	10963	194173						
<b>BPS</b>	<b>2015-3</b>	867	234163						
<b>BPS</b>	<b>2015-4</b>	-19585	174449						
<b>BPS</b>	<b>2016-1</b>	-21211	14495	-33476	-49110	-0,37	-1,18	0,32	YA
<b>BPS</b>	<b>2016-2</b>	-28021	-83289						
<b>BPS</b>	<b>2016-3</b>	-34240	-111090						
<b>BPS</b>	<b>2016-4</b>	-50430	-16556						
<b>MS</b>	<b>2012-1</b>	6462	9829	13891	26979	0,75	0,68	1,11	TIDAK
<b>MS</b>	<b>2012-2</b>	20964	27989						
<b>MS</b>	<b>2012-3</b>	24601	51966						
<b>MS</b>	<b>2012-4</b>	3535	18133						
<b>MS</b>	<b>2013-1</b>	12527	44954	-3604	30217	-3,86	1,14	-3,39	YA
<b>MS</b>	<b>2013-2</b>	-16894	3398						
<b>MS</b>	<b>2013-3</b>	-13374	640						
<b>MS</b>	<b>2013-4</b>	3326	71874						
<b>MS</b>	<b>2014-1</b>	1468	-22159	8011	29478	1,05	1,29	0,81	YA
<b>MS</b>	<b>2014-2</b>	17	29458						
<b>MS</b>	<b>2014-3</b>	15054	42423						
<b>MS</b>	<b>2014-4</b>	15504	68191						
<b>MS</b>	<b>2015-1</b>	-42394	3610	-231058	102733	-0,76	0,92	-0,83	YA

MS	2015-2	-195837	40485						
MS	2015-3	-219354	181258						
MS	2015-4	-466645	185579						
MS	2016-1	2774	12289	136437	-115403	0,98	-0,83	-1,18	YA
MS	2016-2	257013	-94607						
MS	2016-3	38915	-188744						
MS	2016-4	247045	-190550						
BBS	2012-1	193	11106	4430	38443	1,08	0,64	1,68	TIDAK
BBS	2012-2	1974	25757						
BBS	2012-3	4483	50996						
BBS	2012-4	11068	65914						
BBS	2013-1	5741	20342	7838	61236	0,40	0,76	0,52	YA
BBS	2013-2	11370	35707						
BBS	2013-3	9455	63360						
BBS	2013-4	4786	125534						
BBS	2014-1	-6513	24525	-11744	67128	-0,31	0,52	-0,59	YA
BBS	2014-2	-12326	58135						
BBS	2014-3	-13651	77536						
BBS	2014-4	-14487	108316						
BBS	2015-1	2109	18166	13512	26265	0,87	0,51	1,70	TIDAK
BBS	2015-2	6465	31591						
BBS	2015-3	17227	42417						
BBS	2015-4	28246	12887						
BBS	2016-1	12244	25751	14882	64853	0,38	0,58	0,67	YA
BBS	2016-2	18111	49929						
BBS	2016-3	20919	69823						
BBS	2016-4	8253	113907						
BCAS	2012-1	-723	-723	421	17397	2,95	0,49	6,05	TIDAK
BCAS	2012-2	494	494						
BCAS	2012-3	-216	-216						
BCAS	2012-4	2128	2128						
BCAS	2013-1	3011	2288	3935	15955	0,42	0,64	0,65	YA
BCAS	2013-2	2263	2757						
BCAS	2013-3	5393	5177						
BCAS	2013-4	3389	5517						
BCAS	2014-1	-1551	737	73	41179	13,39	0,73	18,25	TIDAK
BCAS	2014-2	-3281	-524						
BCAS	2014-3	-6154	-977						
BCAS	2014-4	-4461	1056						



BCAS	2015-1	132	869	7795	157111	0,76	0,62	1,22	TIDAK
BCAS	2015-2	6086	5562						
BCAS	2015-3	11054	10077						
BCAS	2015-4	13615	14671						
BCAS	2016-1	2084	2953	9410	114869	0,62	0,66	0,93	YA
BCAS	2016-2	1268	6830						
BCAS	2016-3	1349	11426						
BCAS	2016-4	1759	16430						
BMS	2012-1	31716	60668	104061	187882	0,59	0,59	1,00	YA
BMS	2012-2	79204	141503						
BMS	2012-3	132234	229623						
BMS	2012-4	173088	319733						
BMS	2013-1	21439	88073	-16997	233972	-2,23	0,53	-4,24	YA
BMS	2013-2	3000	185944						
BMS	2013-3	-26944	290369						
BMS	2013-4	-65483	371502						
BMS	2014-1	-44841	-6552	-107072	-133919	-0,50	-0,95	0,53	YA
BMS	2014-2	-80343	-61425						
BMS	2014-3	-144214	-174222						
BMS	2014-4	-158889	-293476						
BMS	2015-1	-47550	-103681	-27088	80634	-1,79	3,61	-0,50	YA
BMS	2015-2	-67079	-207136						
BMS	2015-3	-36789	203567						
BMS	2015-4	43068	429784						
BMS	2016-1	84072	-35844	95819	-63867	0,23	-4,83	-0,05	YA
BMS	2016-2	106305	333152						
BMS	2016-3	120754	-140779						
BMS	2016-4	72145	-411996						
BVS	2012-1	185	10658	-5180	20198	-2,09	0,49	-4,25	YA
BVS	2012-2	1334	22270						
BVS	2012-3	-842	33242						
BVS	2012-4	-21397	14620						
BVS	2013-1	1013	5666	2410	17974	1,48	0,56	2,62	TIDAK
BVS	2013-2	2126	14145						
BVS	2013-3	7416	23525						
BVS	2013-4	-917	28558						
BVS	2014-1	-1112	15328	-15404	30041	-0,91	0,39	-2,36	YA
BVS	2014-2	-5811	26427						
BVS	2014-3	-25034	37443						

<b>BVS</b>	<b>2014-4</b>	-29660	40965						
<b>BVS</b>	<b>2015-1</b>	-7596	3387	2601	8200	4,54	1,03	4,41	<b>TIDAK</b>
<b>BVS</b>	<b>2015-2</b>	9956	18874						
<b>BVS</b>	<b>2015-3</b>	15319	10689						
<b>BVS</b>	<b>2015-4</b>	-7277	-152						
<b>BVS</b>	<b>2016-1</b>	-4021	-13287	-31126	-31271	-0,97	-0,42	2,29	<b>TIDAK</b>
<b>BVS</b>	<b>2016-2</b>	-56138	-39731						
<b>BVS</b>	<b>2016-3</b>	-58249	-42436						
<b>BVS</b>	<b>2016-4</b>	-6095	-29628						

## LAMPIRAN 3

## Tabulasi Variabel Dependen dan Independen

Bank	Periode	CAR	ROA	NPF	FDR	NOM	Status
BMI	2012	11,57	1,54	1,81	94,15	4,64	0
BMI	2013	14,05	0,50	1,56	99,99	4,64	1
BMI	2014	13,91	0,17	4,85	84,14	3,36	1
BMI	2015	12,00	0,20	4,20	90,30	4,09	1
BMI	2016	12,74	0,22	1,40	95,13	3,21	1
BSM	2012	13,82	2,25	1,14	94,40	7,25	0
BSM	2013	14,10	1,53	2,29	89,37	7,25	1
BSM	2014	14,81	0,17	4,29	82,13	6,19	1
BSM	2015	12,85	0,56	4,05	81,99	5,75	1
BSM	2016	14,01	0,59	3,13	79,19	6,16	1
BRIS	2012	11,91	0,88	2,09	103,07	7,33	0
BRIS	2013	14,49	1,15	3,26	102,70	6,27	1
BRIS	2014	12,89	0,08	3,65	93,90	6,04	1
BRIS	2015	13,94	0,77	3,89	84,16	6,38	1
BRIS	2016	20,63	0,95	3,19	81,42	6,37	1
BNIS	2012	19,29	1,48	1,42	84,99	11,03	1
BNIS	2013	16,54	1,37	1,13	97,86	9,51	1
BNIS	2014	18,76	1,27	1,04	92,60	8,15	0
BNIS	2015	18,16	1,43	1,46	91,94	8,25	0
BNIS	2016	17,81	1,44	1,64	84,57	8,32	1
BPS	2012	32,20	3,48	0,19	105,66	6,67	1
BPS	2013	20,83	1,03	0,77	90,40	4,26	0
BPS	2014	25,69	1,99	0,29	94,04	1,36	0
BPS	2015	20,30	1,12	1,94	96,43	0,86	0
BPS	2016	18,17	0,37	1,86	91,99	0,05	1
MS	2012	63,89	2,88	1,25	197,70	5,78	0
MS	2013	59,41	2,87	0,00	152,87	5,61	1
MS	2014	52,13	3,61	4,29	157,77	6,65	1
MS	2015	38,40	-20,13	4,93	110,54	-32,92	1
MS	2016	55,06	-9,51	4,60	134,73	-19,96	1
BBS	2012	12,78	0,55	4,57	92,29	3,94	0
BBS	2013	11,10	0,69	3,68	100,29	3,86	1
BBS	2014	15,85	0,27	3,34	92,89	2,76	1
BBS	2015	16,31	0,79	2,74	90,56	0,27	0
BBS	2016	17,00	0,76	2,72	88,18	0,40	1
BCAS	2012	31,47	0,84	0,00	79,90	0,04	0

<b>BCAS</b>	<b>2013</b>	22,35	1,01	0,00	83,50	0,89	1
<b>BCAS</b>	<b>2014</b>	29,57	0,76	0,10	91,20	0,78	0
<b>BCAS</b>	<b>2015</b>	34,30	0,96	0,52	91,41	0,98	0
<b>BCAS</b>	<b>2016</b>	36,70	1,13	0,21	90,12	0,05	1
<b>BMS</b>	<b>2012</b>	23,53	3,81	1,32	88,88	7,56	1
<b>BMS</b>	<b>2013</b>	18,74	2,33	1,45	93,37	9,34	1
<b>BMS</b>	<b>2014</b>	19,26	0,29	1,81	93,61	8,33	1
<b>BMS</b>	<b>2015</b>	12,99	0,30	3,16	98,49	10,66	1
<b>BMS</b>	<b>2016</b>	13,51	2,63	2,81	95,24	13,94	1
<b>BVS</b>	<b>2012</b>	28,08	1,43	2,41	73,77	2,36	1
<b>BVS</b>	<b>2013</b>	18,40	0,50	3,31	84,65	2,96	0
<b>BVS</b>	<b>2014</b>	15,27	-1,87	4,75	95,19	3,34	1
<b>BVS</b>	<b>2015</b>	16,14	-2,36	4,82	95,29	-4,63	0
<b>BVS</b>	<b>2016</b>	15,98	-2,19	4,35	100,67	-3,17	0

Keterangan : Status 1 = Perusahaan yang melakukan *income smoothing*.

Status 0 =Perusahaan yang tidak melakukan *income smoothing*.

**LAMPIRAN 4****Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	-20,13	3,81	18,89	,3778	3,53000
IncomeSmoothing	50	0	1	33	,66	,479
NPF	50	,00	4,93	119,68	2,3936	1,54525
NOM	50	-32,92	13,94	173,21	3,4642	7,28182
CAR	50	11,10	63,89	1093,69	21,8738	12,65928
FDR	50	73,77	197,70	4831,94	97,1926	21,26937
Valid N (listwise)	50					

LOGISTIC REGRESSION VARIABLES IncomeSmoothing  
 /METHOD=ENTER CAR ROA NPF FDR NOM  
 /CLASSPLOT  
 /PRINT=GOODFIT CORR ITER(1)  
 /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).

**LAMPIRAN 5****Uji Overall Model Fit****Block 0: Beginning Block****Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	1	64,110
	2	64,104
	3	64,104

- a. Constant is included in the model.  
 b. Initial -2 Log Likelihood: 64,104  
 c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Block 1: Method = Enter****Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	CAR	ROA	NPF	FDR	NOM
Step 1	1	52,761	,430	,089	-,441	,378	-,035	,273
	2	51,795	,818	,119	-,582	,490	-,049	,359
	3	51,767	,911	,125	-,610	,512	-,052	,376
	4	51,767	,914	,125	-,611	,513	-,052	,377
	5	51,767	,914	,125	-,611	,513	-,052	,377

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 64,104

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

## LAMPIRAN 6

### *Goodness of Fit Test*

#### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7,239	8	,511

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN 7

### *Model Summary*

#### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square

1	51,767 <sup>a</sup>	,219	,303
---	---------------------	------	------

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

## LAMPIRAN 8

### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>	N	Percent
Selected Cases Included in Analysis	50	100,0
Missing Cases	0	,0
Total	50	100,0
Unselected Cases	0	,0
Total	50	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

## LAMPIRAN 9

### Classification Table a,b

Observed		Predicted			
		IncomeSmoothing		Percentage Correct	
		Tidak	Ya		
Step 0	IncomeSmoothin g	Tidak	0	17	,0
		Ya	0	33	100,0
Overall Percentage					66,0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

## LAMPIRAN 10

### Omnibus Tes of Coefficiens

#### Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	12,337	5	,030
Block	12,337	5	,030
Model	12,337	5	,030



**LAMPIRAN 11*****Variables in the Equation******Variables in the Equation***

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> CAR	,125	,058	4,593	1	,032	1,133
ROA	-,611	,307	3,955	1	,047	,543
NPF	,513	,314	2,664	1	,103	1,671
FDR	-,052	,029	3,257	1	,071	,949
NOM	,377	,149	6,416	1	,011	1,457
Constant	,914	1,767	,267	1	,605	2,494

a. Variable(s) entered on step 1: CAR, ROA, NPF, FDR, NOM.

## LAMPIRAN 12

### Deskripsi Objek Penelitian

#### 1. Bank Muamalat Indonesia (BMI)

Nama : PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Alamat : Gedhung Arthaloeka Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 2  
Jakarta 10220

Telepon : +62-21 2511414, 2511470, 2511451

Website : [www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com)

Bank Muamalat Indonesia memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Bentuk dukungan dari masyarakat yaitu berupa komitmen pembelian saham senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan Akta Pendirian Perseroan. Selanjutnya, dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor, diperoleh tambahan modal dari masyarakat Jawa Barat sebesar Rp 22 milyar sehingga menjadi Rp 106 milyar sebagai wujud dukungannya serta mendapat dukungan langsung dari Presiden dan mulai beroperasi pada 27 Syawal 1412 H (1 Mei 1992).

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan

percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

## **2. Bank Syariah Mandiri (BSM)**

Nama : PT Bank Syariah Mandiri

Alamat : Wisma Mandiri Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta 10340

Telepon : +62-21 2300 509, 3983 9000

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis

multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Bank Syariah Mandiri berdiri tanggal 25 Oktober 1999 secara resmi mulai beroperasi sejak Senin 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 dengan modal awal Rp 2.500.000.000.000,- dan modal disetor Rp 1.158.243.565.000,- serta ekuitas sebesar Rp 3.073.264.468.871,-. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Per Desember 2016 Bank Syariah Mandiri memiliki 765 kantor layanan di seluruh Indonesia, 996 unit ATM Syariah Mandiri dengan akses lebih dari 100.000 jaringan ATM.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. Dalam sejarahnya, Bank Syariah Mandiri pada tahun 1955 merupakan PT Bank

Industri Nasional (PT. BINA), 1927 PT. BINA berubah nama menjadi PT. Bank Susila Bakti, dan pada tahun 1999 di konversi menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

### 3. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Nama : PT Bank Rakyat Indonesia Syariah  
 Alamat : Jl. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160  
 Telepon : +62-21 345 0226/227  
 Website : [www.brisyariah.com](http://www.brisyariah.com)

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Aktivitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada

segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

#### **4. Bank Negara Indonesia Syariah**

Nama : PT Bank BNI Syariah

Alamat : Gedung Tempo Pavillion 1 Jl. HR Rasuna Said Kav 10-11  
Lt 3-6 Jakarta 12950

Telepon : +62-21 21 2970 1946, 2966 7947

Website : [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Per Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.



## 5. Bank Bukopin Syariah

Nama : PT Bank Syariah Bukopin  
Alamat : Jl. Salemba Raya No. 55 Salemba Jakarta Pusat 10440  
Telepon : (021) 230 0912  
Website : [www.syariahbukopin.com](http://www.syariahbukopin.com)

PT BANK SYARIAH BUKOPIN (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/ KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004 -2009. Sampai dengan akhir Desember 2014 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 1 (satu) unit mobil kas keliling, dan 76 (tujuh puluh enam) Kantor Layanan Syariah, serta 27 (dua puluh tujuh) mesin ATM BSB dengan jaringan Prima dan ATM Bank Bukopin.

## **6. Bank Central Asia Syariah**

Nama : PT Bank BCA Syariah  
Alamat : Jl. Jatinegara Timur No. 72 Jakarta Timur 13310  
Telepon : (021) 850 5030  
Website : [www.bcasyariah.com](http://www.bcasyariah.com)

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010. Komposisi kepemilikan saham PT Bank BCA Syariah adalah dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk. sebesar 99.9999 dan sisanya dimiliki oleh PT BCA Finance sebesar 0.0001%.

BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah perseorangan, mikro, kecil dan menengah. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin

EDC (Electronic Data Capture) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya. Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya dapat menghubungi HALO BCA di 1500888.

BCA Syariah hingga saat ini memiliki 49 jaringan cabang yang terdiri dari 9 Kantor Cabang (KC), 3 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 3 Kantor Cabang Pembantu Mikro Bina Usaha Rakyat (BUR), 8 Kantor Fungsional (KF) dan 26 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo dan Yogyakarta (data per Agustus 2016).

#### **7. Bank Panin Dubai Syariah**

Nama : PT Bank Panin Dubai Syariah  
 Alamat : Gedung Panin Life Center Jl. Letjen S. Parman Kav. 91  
 Slipi Jakarta Barat 11420  
 Telepon : (021) 5695 6100  
 Website : [www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (“Panin Dubai Syariah Bank”), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam.

Bank Panin Dubai Syariah hadir untuk melayani dan memenuhi kebutuhan transaksi syariah seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Perbankan syariah Indonesia adalah perbankan yang modern, terbuka bagi semua segmen masyarakat dan melayani seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali, baik muslim maupun non muslim.

Bank Panin Dubai Syariah mendapat izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Per 30 September 2017, komposisi kepemilikan saham Bank Panin Dubai Syariah adalah PT. Bank Panin Tbk sebesar 47,53%, Dubai Islamic Bank sebesar 38,25%, dan dimiliki oleh masyarakat sebesar 14,22%.

## 8. Maybank Syariah

Nama : PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Alamat : Gedung Sentral Senayan 3. Jl Asia Afrika No 8 Lantai 21.

Gelora Bung Karno. Jakarta Pusat. 10270

Telepon : +62 21 29228888

Website : [www.maybank.co.id](http://www.maybank.co.id)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank Indonesia” atau “Bank”) adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, PT Bank Maybank Indonesia Tbk bernama PT Bank Internasional

Indonesia (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959, mendapatkan izin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di bursa efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah *merger* menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

Maybank Indonesia merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang terkoneksi dengan jaringan regional maupun internasional Grup Maybank. Per 31 Desember 2016 Maybank Indonesia memiliki 428 cabang termasuk cabang Syariah dan kantor fungsional mikro yang tersebar di Indonesia serta dua cabang luar negeri (Mauritius dan Mumbai, India), 19 Mobil Kas Keliling dan 1.633 ATM termasuk CDM (Cash Deposit Machine) yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura dan Malaysia melalui jaringan MEPS.

Maybank Indonesia menyediakan serangkaian produk dan jasa komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan *Community Financial Services* (Perbankan Ritel dan Perbankan Bisnis) dan Perbankan Global, serta pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan Maybank Finance untuk kendaraan roda empat. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan dan kapasitas *E-banking* melalui *Mobile Banking*, *Internet Banking* dan berbagai saluran lainnya. Per 31 Desember

2016, Maybank Indonesia mengelola simpanan nasabah sebesar Rp118,9 triliun dan memiliki aset senilai Rp166,7 triliun.

## 9. Bank Mega Syariah Indonesia

Nama : PT Bank Mega Syariah Indonesia  
Alamat : Menara Mega Syariah Jl. HR Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta  
12950  
Telepon : (021) 2985 2222  
Website : [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)

Perjalanan PT Bank Mega Syariah diawali dari sebuah bank umum konvensional bernama PT Bank Umum Tugu yang berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 2001, Para Group (sekarang berganti nama menjadi CT Corpora), kelompok usaha yang juga menaungi PT Bank Mega, Tbk., TransTV, dan beberapa perusahaan lainnya, mengakuisisi PT Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi bank syariah. Hasil konversi tersebut, pada tanggal 25 Agustus 2004 PT Bank Umum Tugu resmi beroperasi secara syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia. Dan terhitung tanggal 23 September 2010 nama badan hukum Bank ini secara resmi telah berubah menjadi PT. Bank Mega Syariah.

Komitmen penuh PT Mega Corpora (dahulu PT Para Global Investindo) sebagai pemilik saham mayoritas untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank syariah terbaik, diwujudkan dengan mengembangkan bank ini melalui pemberian modal kuat demi kemajuan perbankan syariah dan perkembangan ekonomi Indonesia pada umumnya.



Penambahan modal dari Pemegang Saham merupakan landasan utama untuk memenuhi tuntutan pasar perbankan yang semakin meningkat dan kompetitif. Dengan upaya tersebut, PT Bank Mega Syariah yang memiliki semboyan “Untuk Kita Semua” tumbuh pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan syariah yang berhasil memperoleh berbagai penghargaan dan prestasi.

Seiring dengan perkembangan PT Bank Mega Syariah dan keinginan untuk memenuhi jasa pelayanan kepada masyarakat khususnya yang berkaitan dengan transaksi devisa dan internasional, maka tanggal 16 Oktober 2008 Bank Mega Syariah menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi perseroan sebagai Bank Syariah yang dapat menjangkau bisnis yang lebih luas lagi bagi domestik maupun internasional.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Syariah selalu berpegang pada azas keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT Bank Mega Syariah terus tumbuh dan berkembang hingga saat ini memiliki 394 jaringan kerja dengan komposisi: 8 kantor cabang, 13 kantor cabang pembantu, 49 Gallery Mega Syariah, dan 324 kantor Mega Mitra Syariah (M2S) yang tersebar di Jabotabek, Pulau Jawa, Bali, Sumatera Kalimantan, dan Sulawesi. Dengan menggabungkan profesionalisme dan nilai-nilai rohani yang melandasi

kegiatan operasionalnya, PT Bank Mega Syariah hadir untuk mencapai visi menjadi “Bank Syariah Kebanggaan Bangsa”.

#### **10. Bank Victoria Syariah**

Nama : PT Bank Victoria Syariah  
Alamat : Gedung The Victoria, Lantai 1 Jl. Tomang Raya No. 35-37, Jakarta Barat 11440  
Telepon : 021 - 5600467  
Website : [www.bankvictoriasyariah.co.id](http://www.bankvictoriasyariah.co.id)

PT. Bank Victoria Syariah didirikan untuk pertaman kalinya dengan nama PT Bank Swaguna berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 4 tanggal 5 September 1967 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri I di Cirebon masing-masing di bawah Nomor 1/1968 dan Nomor 2/1968 pada tanggal 10 Januari 1968, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 42 tanggal 24 Mei 1968. Tambahan Nomor 62.

Selanjutnya, PT Bank Swaguna diubah namanya menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Erni Rohainin SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang

berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-02731.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010, Serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 83 tanggal 15 Oktober 2010. Tambahan Nomor 31425.

Terakhir, Anggaran Dasar PT Bank Victoria Syariah diubah dengan Akta Nomor 45 tanggal 30 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Sugih Haryati, SH, MKn sebagai pengganti dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut ditujukan untuk merubah pasal 10 ayat 3. Perubahan tersebut telah diterima dan di catat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.10-16130 tanggal 29 Juni 2010.

Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keutusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Adapun kepemilikan saham Bank Victoria pada Bank Victoria Syariah adalah sebesar 99,99%.

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Victoria International Tbk telah membantu tumbuh kembang Bank Victoria Syariah yang selalu terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah

dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.



**LAMPIRAN 13*****CURRICULUM VITAE*****Data Pribadi**

Nama : Juminingsih  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat, tanggal lahir : Gunungkidul, 10 Mei 1992  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Status : Belum Menikah  
 Alamat Rumah : Kwangen Lor RT 02 RW 05 Pacarejo, Semanu,  
 Gunungkidul.  
 No. HP : 087731121805  
 Email : [juminingsih1@gmail.com](mailto:juminingsih1@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**

1997-1999 : TK PGRI Kwangen  
 1999-2005 : SD N Kwangen  
 2005-2008 : SMP N 3 Semanu  
 2011-2014 : SKB Kota Yogyakarta  
 2014-Sekarang : Prodi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Riwayat Organisasi**

2014-Sekarang : Anggota Assaffa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2015-2016 : Pengurus Harian Assaffa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
2015-Sekarang : Anggota Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
2015-2017 : Anggota LP2KIS Yogyakarta  
2016-2017 : Pengurus Harian LP2KIS Yogyakarta  
2018-Sekarang : Anggota Majelis Pertimbangan Lembaga LP2KIS  
Yogyakarta

